**BAB II**

**PROFIL PERUSAHAAN**

**2.1. Sejarah Perpustakaan Soeman HS Pekanbaru**

Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Provinsi Riau Soeman HS bergerak dibidang perpustakaan dan tentang arsip-arsip maupun dokumenter sejarah panjang Provinsi Riau baik dari arsip dan dokumenter lama sampai yang terbaru. Perpustakaan Soeman HS dibawah naungan perpustakaan Nasional, dan merupakan satu-satunya fasilitas *public space* baru yang sekaligus wahana bacaan masyarakat di kota Pekanbaru. Perpustakaan ini terbagi menjadi 3 gedung dan 6 lantai dimana setiap lantainya terdapat pojokan (*corner)* khusus untuk tempat pengunjung membaca dan mencari buku. Guna dibangun perpustakaan oleh pemerintah provinsi Riau guna memenuhi fasilitas public berupa perpustakaan yang mana pada saat itu di Riau belum memiliki gedung yang representatif dan untuk menambah minat membaca warga Riau.

Perpustakaan Soeman HS perkembangannya dimulai dari berdirinya perpustakaan Negara di Tanjung Pinang pada tahun 1959. Kemudian dikarenakan pusat pemerintahan Provinsi Riau dipindahkan ke Pekanbaru, maka menjadi perpustakaan Wilayah. Pada tahun 1989, perpustakaan di Provinsi Riau mulai mengambil langkah sebagai instansi vertical dari lembaga Pemerintah Non Depertemen, yaitu Perpustakaan Nasional Republik Indonesia. Pada tahun 1992, dibentuk Sub Bagian Arsip dan Ekspedisi yang merupakan bagian dari Biro Umum Pemerintah Daerah Provinsi Riau. Kemudian Sub Bagian Arsip dan Ekspedisi dikembangkan menjadi Kantor Arsip Daerah Provinsi Riau pada tahun 1996. Perpustakaan Daerah Provinsi Riau berubah nama lagi menjadi Perpustakaan Nasional Provinsi Riau pada tahun 1997. Dan pada tahun 2017, perpustakaan sebelumnya bernama Badan Perpustakaan dan Kerasipan Daerah Provinsi Riau berubah menjadi Dinas Perpustakaan dan Arsip Provinsi Riau.

Terletak dijantung kota pekanbaru Perpustakaan Soeman HS diapit oleh beberapa jalan diantaranya Jl. Jendral Sudirman No. 462 dan Jl. Cut Nyak Dhien No. 3. Diresmikan pada tahun 2008 oleh Gubernur Riau Wan Abubakar dan dihadiri oleh wakil Presiden Republik Indonesia Muhammad Jusuf Kalla. Nama perpustakaan diadaptasi dari tokoh pujangga Riau, (Alm.) Soeman HS dan sampai saat ini perpustakaan Soeman HS yang menjadi ikon baru pariwisata Kota Pekanbaru sehari bisa dikunjungi 1.000 orang baik dari dalam dan luar daerah sendiri.

**2.2. Uraian Tugas Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Soeman HS**

Tugas Dinas Perpustakaan dan Kearsipan pada pembentukan susunan organisasi dan tata kerja berdasarkan keputusan Menteri Dalam Negeri dan Otonomi Daerah No. 50 tahun 2000 tanggal 17 November 2000 dan Peraturan Daerah Provinsi Riau No. 8 tahun 2008, ada beberapa uraian, antara lain :

* + 1. **Kedudukan**

Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Provinsi Riau mempunyai kedudukan dan tanggung jawab sebagai perangkat daerah yang diserahkan wewenang, tugas dan tanggung jawab menunjang penyelenggaraan Otonomi Daerah, Desentralisasi dan tugas pembantuan di bidang Perpustakaan, Arsip dan Dokumentasi di daerah.

* + 1. **Tugas Pokok**

Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Provinsi Riau memiliki tugas-tugas pokok yang harus dijalankan, yakni :

1. Merumuskan kebijaksanaan Pemerintah Daerah dibidang Perpustakaan, Arsip dan Doumentasi di daerah.
2. Mengkoordinasikan, memadukan, menyelenggarakan dan menyerasikan kebijaksanaan dan kegiatan Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Provinsi Riau.
3. Penetapan pedoman pengelolaan Perpustakaan, Arsip dan Dokumentasi.
4. Menyusun rencana kerja, dan program pembangunan bidang Perpustakaan, Arsip dan Dokumentasi.
5. Penetapan Kebijaksanaan dalam pengelolaan Perpustakaan, Arsip dan Dokumentasi.
6. Melaksanakan rencana kerja dan program pembangunan yang menyangkut bidang Perpustakaan, Arsip dan Dokumentasi sesuai dengan mekanisme yang ditetapkan.
7. Melaksanakan kerjasama dengan semua jenis lembaga Perpustakaan, Arsip dan Dokumentasi dalam rangka pelestarian bahan pustaka dan arsip sebagai hasil budaya, sumber informasi, ilmu pengetahuan, teknologi, dan kebudayaan.
8. Melakukan pemantauan dan evaluasi terhadap semua jenis Perpustakaan, Arsip dan Dokumentasi di daerah.
9. Membuat laporan sesuai prosedur yang telah ditetapkan.
10. Menyelesaikan masalah yang berkaitan dengan lingkup tugasnya.
11. Memberikan pelayanan umum dan pelayanan teknis di bidang Perpustakaan, Arsip dan Dokumentasi.
12. Mendokumentasikan peristiwa bersejarah/penting yang ada pada proses pembangunan Provinsi Riau.
13. Menata dan mengembangkan sistem dokumentasi daerah.
14. Membina pengelolaan/penataan dokumentasi daerah.
15. Melaksanakan tugas lain sesuai petunjuk Gubernur.
    * 1. **Fungsi**

Didalam sebuah instansi untuk menjalankan tugas-tugas pokok tersebut, seperti Dinas Perpustakaan dan Kerasipan Provinsi Riau memiliki fungsi. Adapun fungsi-fungsinya adalah sebagai berikut :

1. Merumuskan kebijaksanaan
2. Pengambilan keputusan
3. Perencanaan, Pelaksanaan dan Pembiayaan
4. Pengorganisasian dan Pengawasan
5. Pelayanan umum dan teknis
6. Pengendalian/pengarahan/pembinaan dan bimbingan
7. Pengawasan
8. Pemantauan dan evaluasi
9. Pelaksanaan
10. Pembiayaan
11. Penelitian dan pengkajian
12. Pelaporan

* 1. **Struktur Organisasi**

Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Provinsi Riau dipimpin oleh seorang Kepala Badan Eselon II/a dan membawahi 1 sekretariat, 5 Bidang dan 2 Kelompok Ahli/Fungsional seperti pada table 2.1.



*Tabel 2.1. Struktur Organisasi*